Diagnosing Organizational Change: How The Implications To Employee And Organization Performances

Prita Ayu Kusumawardhany
Universitas Surabaya
pritaayu@ubaya.ac.id

Abstract
Business environment with continual changing and tight competition required each organization to survive and win the competition. Organizations are required to learn and to grow in gaining competitive advantage. Organization’s ability to survive is determined by the ability of organizations to change, adapt to changing business environment and potential changes that could occur in the future. This study describes the process of change that happened on one of a state owned company in Indonesia with 17 (seventeen) diagnosed key elements of the changes model by using the Readiness for Change by Stewart. From the diagnosed process, it could be seen the changes had been taken place so far and the reaction or response from the organization players, which can be useful in searching for factors that can support and hinder the implementation of change within an organization and how much GAP happened. The better reaction from the players would give the organization positive implications on employee performance and also the performance of the organization. The type of research is using explanatory. This research used a case study, using interviews, observation and screening the company’s internal documents to obtain necessary data.

Keywords: organization change, readiness for change model, 17 (seventeen) key elements, employee performances, organization performance

PENDAHULUAN
Menurut Senge (1994), lingkungan bisnis yang senantiasa berubah dan persaingan yang semakin ketat menuntut setiap organisasi untuk bisa bertahan dan memenangkan persaingan, suatu organisasi yang sudah berdiri dan ingin berkembang akan selalu belajar agar hari esok lebih baik dari hari ini, sehingga memampukan organisasinya untuk mendapatkan keunggulan bersaing, intinya adalah organisasi dituntut bisa dan mampu untuk belajar dan berkembang secara terus menerus.

Di masa lampau, perubahan organisasi memiliki resiko tinggi sehingga menyebabkan kerugian bagi para manajer dan top level manajemen untuk melakukannya. Namun saat ini perubahan organisasi sangat perlu dan penting untuk dilakukan, hal ini seperti yang telah dinyatakan oleh Sanjeev (2009): ”Changing organization is more necessary and important than ever. Due to well known factors such as fierce and worldwide competition, rapidly changing customers needs, and the new horizons offered by information technology, both the